

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif suatu keadaan secara objektif untuk memperoleh sebuah angka atau nilai. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik, yakni bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin dengan kejadian infeksi luka *post Sectio Caesarea* di RSIA Puti Bungsu (Notoatmodjo, 2010)

Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang mengamati data-data populasi tau sampel satu kali saja pada saat yang sama. Metode yang digunakan survey analitik ini dengan pendekatan *retrospektif* yakni penelitian yang berusaha melihat ke belakang, artinya pengumpulan data dimulai dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya atau variable-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoatmodjo, 2012).

B. Variabel

Variabel penelitian ini adalah.

1. Variabel bebas : kadar hemoglobin
2. Variabel terikat : infeksi luka *post sectio caesarea*

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala
1.	Kadar Hemoglobin	Banyaknya sel darah merah pada responden <i>post-sectio caesarea</i> dilihat dari data rekam medik RSIA Puti Bungsu Januari – Desember 2020	a. Kadar Hb > 11 gr/dl: Normal b. Kadar Hb 10 g/dl-10,9 g/dl: Ringan c. Kadar Hb 7 g/dl-9.9 g/dl: Sedang d. Kadar Hb <7 g/dl: Berat	Angket dari data sekunder	Ordinal
2.	Infeksi luka post SC	Bekas luka operasi yang rusak akibat bakteri yang disebabkan beberapa faktor pada hari ke 3-30 yang ditandai dengan adanya luka yang basah atau rembes, kemerahan, odema, nyeri tekan, demam, terdapat pus dan jumlah leukosit post SC lebih dari 11.000/mm ³ , dilihat dari data rekam medik RSIA Puti Bungsu Januari – Desember 2020.	a. Tidak terinfeksi b. Terinfeksi	Angket dari data sekunder	Nominal

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum dengan luka SC di RSIA Puti Bungsu pada Januari – Desember 2020 berjumlah 1.495 responden, yang kemudian dilakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria peneliti yaitu:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Responden dengan post SC hari ke 3-30
- 2) Data responden dengan data rekam medik yang lengkap

3) Penyakit penyerta

b. Kriteria Eksklusi:

1) Data responden dengan data rekam medik tidak lengkap

2. Sampel

Sampel menurut Sugiono (2018) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam menentukan jumlah peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sample minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya (Kriyantono, 2009) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{88}{1+88(0,05)^2}$$

$$n = \frac{88}{1+88(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{88}{1+0,22}$$

$$n = \frac{88}{1,22}$$

$$n = 72,13115 \quad = 72 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Dari perhitungan diatas didapat jumlah sampel sebanyak

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yakni pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Teknik ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti yang terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSIA Puti Bungsu pada Bulan Juli 2021.

F. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu penulis akan melakukan etika dalam penelitian dimana etika ini merupakan salah satu syarat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini, diperhatikan beberapa etika penelitian yang bertujuan untuk memberikan pernyataan kepada responden bahwa penelitian ini tidak membahayakan responden. Beberapa prinsip penelitian yang harus dipahami antara lain:

1. Confidentialy

Peneliti menjamin kerahasiaan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang dilaporkan pada hasil penelitian.

2. Anonimity

Pada pengumpulan data, alat ukur penelitian tidak mencantumkan nama sehingga nama responden bisa dirahasiakan, cukup dengan memakai kode.

3. *Ethical Clearance*

Penelitian ini akan dimintakan ijin *ethical clearance* ke komisi etik penelitian kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

4. *Justice*

Prinsip etik keadilan yang mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian keseimbangan (*equitable*), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subyek dari keikutsertaan dalam penelitian.

5. *Beneficence*

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Diikutsertakannya subyek manusia dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang benar-benar sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia.

6. *Non maleficence*

Prinsip tidak merugikan menyatakan bahwa jika tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, maka setidaknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subyek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

7. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

8. *Respect for persons*

Prinsip menghormati harkat martabat manusia, prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputuhannya sendiri.

G. Instrumendan Metode dan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar checklist (angket). Pengumpulan data kadar hemoglobin dan data persalinan SC dengan menggunakan data sekunder yakni melihat data dari rekam medis responden dengan persalinan SC di RSIA Puti Bungsu pada Januari – Desember 2020.

H. Metode Penelitian dan Analisa Data

1. Metode Penelitian

a. Seleksi Data (*Editting*)

Dalam tahap ini, akan dilakukan pengambilan data rekam medik yang kemudian dilakukan pemeriksaan kesesuaian dengan kriteria peneliti.

b. *Coding*

Dalam tahap ini, dilakukan pemberian kode pada hasil penelitian dalam spsss. *Coding* merupakan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Variabel Kadar Hemoglobin menggunakan koding 0 = Anemia, 1 = Tidak Anemia. Variabel Infeksi Luka Operasi menggunakan koding 0 = Terinfeksi, 1 = Tidak Terinfeksi.

c. *Entry*

Tahap *entry* yaitu memasukkan data ke dalam komputer. Langkah ini dilakukan secara teliti dan hati-hati karena apabila terdapat kesalahan dalam memasukkan data maka akan mempengaruhi kebenaran nilai penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan SPSS.

d. *Tabulating*

Data responden yang telah dimasukkan ke dalam komputer dan dianalisis menggunakan SPSS kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk disajikan dalam BAB IV sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat. Menurut Notoatmodjo (2010 : 182), analisis univariat adalah menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kadar hemoglobin post SC dan kejadian infeksi luka post SC dengan rumus persentase :

$$p = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase

x = jumlah sampel sesuai kejadian

N = jumlah sampel keseluruhan

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi dan keeratan hubungannya, dalam penelitian menggunakan uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil keputusan didapat dengan berpedoman dalam dua hal yakni:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan. Atau Ho ditolak.
- 2) Jika nilai Asymp Sig > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Atau ho diterima.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan dan analisis data :

1. Langkah persiapan

- a. Pengurusan izin untuk pengambilan data pra survey dan penelitian, pembuatan proposal.

2. Langkah pelaksanaan

- a. Membuat surat izin penelitian ditujukan ke RSIA Puti Bungsu Lampung Tengah

- b. Pengumpulan data responden yang sesuai dengan kriteria pada penelitian di bagian rekam medik (menggunkan data sekunder)
 - c. Memasukan data responden satu persatu pada instrumen yang sudah ditentukan
3. Tahap pengolahan dan analisi data